

**KEJENUHAN (*BURNOUT*) BELAJAR DARI RUMAH PADA
MASA PANDEMI COVID-19 SISWA SMA DI PEDESAAN
KECAMATAN LAWANG KIDUL**

SKRIPSI

Oleh

Vira Helena

NIM 06071381722065

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

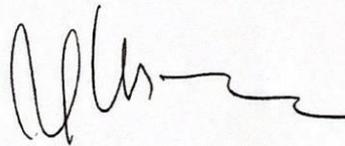
**KEJENUHAN (*BURNOUT*) BELAJAR DARI RUMAH PADA MASA
PANDEMI COVID-19 SISWA SMA DI PEDESAAN
KECAMATAN LAWANG KIDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

Oleh
Vira Helena
NIM. 06071381722065
Program Studi Bimbingan Konseling

Mengesahkan

Pembimbing



Dr. Yosef, M.A.
NIP. 196203231988031005

Mengetahui

Ketua Jurusan Koordinator


Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP. 196006111987032001

Program Studi


Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

**KEJENUHAN (*BURNOUT*) BELAJAR DARI RUMAH PADA MASA
PANDEMI COVID-19 SISWA SMA DI PEDESAAN
KECAMATAN LAWANG KIDUL**

Oleh:

Vira Helena

NIM. 06071381722065

Program Studi Bimbingan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada

Hari : Jum'at

Tanggal : 23 Juli 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Yosef, M.A.

()

2. Anggota : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.

()

3. Anggota : Nur Wisma. S.Pd.I., M.Pd.

()

Palembang, 23 Juli 2021
Mengetahui,
Koordinator Program Studi

()

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vira Helena

NIM 06071381722065

Program studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kejenuhan (*burnout*) belajar dari rumah pada masa pandemi Covid-19 siswa SMA di pedesaan Kecamatan Lawang Kidul” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini/ atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 24 Juni 2021
Yang membuat pernyataan



Vira Helena
NIM 06071381722065

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim wa Alhamdulillahahirabbil'alaamiin segala puji bagimu Ya Allah, Tuhan semesta alam Atas segala limpahan berkat, rahmat, dan hidayatmu kepada hamba sehingga bisa menyelesaikan satu tahap dari awal perjuangan perjalanan hamba. Karya ini aku persembahkan kepada orang-orang yang ku sayangi serta yang senantiasa membantu dan mendukungku baik secara langsung ataupun tidak langsung.

- *Pertama yang paling utama saya ucapkan terimakasih kepada Allah SWT atas segala Rahmat-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan jalan hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.*
- *Kedua Helen ucapkan terimakasih yang sedalam- dalamnya untuk wanita kuat ku yang telah banting tulang membiayai kuliah anakmu ini yaiu mama Parni sayang dan tidak lupa ucapan terimakasih untuk papa ku tersayang Alm. H. Indra Gunawan yang tersayang. Skripsi ini Helen persembahkan untuk kedua orang tuaku yang paling berjasa dihidupku ini lh hasil yang bisa Helen buat sebagai awal dari langkah kehidupan dalam dunia kerja untuk kedua orang tuaku tercinta.*
- *Terimakasih Helen ucapin untuk Ayuk Shinta yang selama 4 tahun ini telah memberikan saluran dana perbulan untuk menambah- nambahi uang jajan anak kosan, tanpa ayuk helen Cuma butiran debu di kota Palembang ini dan untuk Adik ku Manda terimakasih karena telah mau helen suruh- suruh jangan bosan yak lo disuruh ayuk sendiri hehe.*
- *Keluarga besar Papa dan Mamaku, terima kasih untuk segala do'a, semangat, dan dukungan yang kalian berikan kepadaku selama ini.*
- *Dosen Pembimbingku, Bapak Dr. Yosef, M.A. Terima kasih banyak atas segala bantuan yang telah bapak berikan kepada Vira, terimakasih telah memberi bimbingan, dan sarannya pak tanpa bantuan bapak skripsi ini tak akan berhasil, sekali lagi terima kasih pak dan maaf ya pak Vira lambat dalam mengerjakan skripsi ini.*
- *Dosen- dosen ku di Prodi Bimbingan dan Konseling, Ibu Harlina, M.Sc., Ibu Rahmi Sofah, M.Pd.Kons, Ibu Rani Mega Putri, M.Pd.Kons., Pak Sigit Dwi Sucipto,*

M.Pd., Ibu Nurwisma, S.Pd.I. M.Pd., Ibu Silvia AR, M.Pd., dan Ibu Fadhlina R, M.Pd. Terima kasih untuk bantuan, pengalaman yang ibu/ bapak berikan, serta ilmu-ilmu yang telah diberikan tanpa kalian aku tak akan menjadi aku yang sekarang ini.

- *Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd. dan Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., terimakasih karena telah mengajarkan Vira tentang pelajaran hidup yang selalu memberi motivasi dan selalu membantu dan mendukung selama perkuliahan Vira.*
- *Keluarga besar SMA Negeri 1 Lawang Kidul, Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah, Guru terutama guru BK dan Staf TU, serta Siswa-Siswi terima kasih atas kerja samanya karena telah membantu menyelesaikan skripsi ini.*
- *Raditya Putra orang baik yang bertemu dengan ku di waktu yang tepat terimakasih karna kamu telah menjadi support system ku selama masa- masa skripsi ku dimulai. Terimakasih karna telah dapat memahami keadaan ku, menjadi tempat untuk ku berkeluh kesah dan sabar menghadapi sifat ku yang moodyan ini karena kamu yang paling mengerti aku, terimakasih banyak orang baik semoga kebaikan mu dibalas oleh Allah SWT, Aamiin.*
- *Sahabat-sahabatku di Palembang tercinta ini (Morlin cindo) yang telah menemani ku selama semester satu hingga sekarang. Annisa Ramadhani, S.Pd orang Bangka yang super-duper baik, Putri Anisa, S.Pd yang selalu peduli dan Ade Dinda, S.Pd yang sukanya ngeselin tapi baik hati. Terimakasih guys untuk kebersamaannya selama ini, dukungan, dan semangatnya. Semoga kelak kita bisa mencapai kesuksesan kita masing-masing.*
- *Sahabat seperjuangan ku dari SMA Chatty dan Aprilia terima kasih untuk segala dukungannya, yok bisa yok nanti kita sukses bareng dan jalan- jalan bareng ya.*
- *Teman- teman SMA satu kelas ku Meta, Ratih, Lara, dan Selvia terimakasih karena selalu memberikan support.*
- *Teman- temanku dari SMP Lilis, Cory, Mila, Karin dan Guspita. Terima kasih dan semoga kita bisa sukses bersama dunia dan akhirat.*
- *Terimakasih untuk Abil dan mama Yik telah banyak membantu selama di Indralaya.*
- *Teman- teman seperjuanganku kelas BK 2017 Palembang. Terima kasih guys telah berjuang bersama semoga kita bisa mencapai kesuksesan kita masing-masing.*

- *Kakak tingkat dan adik tingkat Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya*
- *Keluarga besar Immeta Palembang walaupun sekarang aku kurang berperan aktif dalam organisasi setidaknya dulu aku sangat berterima kasih karena kalian mengajarkan aku apa arti kekeluargaan di tanah rantau.*
- *Dan yang terakhir terimakasih teruntuk diriku sendiri, terimakasih karena telah bertahan hingga saat ini, terimakasih karena masih bertahan hidup sehat di saat dunia sedang tidak baik- baik saja, Helen anak kedua yang punya mental baja walaupun suka nangis karna hal- hal sepele tapi liat hasil dari tangisan dan kerja kerasmu skripsi ini akhirnya rampung juga semoga ini merupakan langkah awal yang Allah SWT berikan untuk mu sebagai titik awal kesuksesan mu Aamiin.*

Motto

*“Mulailah dari tempatmu berada, Gunakan yang kau punya dan
Lakukan yang kau bisa”*

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Kejenuhan (*Burnout*) Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa SMA Di Pedesaan Kecamatan Lawang Kidul” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Yosef, M.A., peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra. Harlina, M.Sc. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan, Kepala sekolah dan guru, serta siswa SMA Negeri 1 Lawang Kidul, dan teman-teman seperjuangan HIMAKS 2017, serta semua pihak yang telah membantu penulis selama mengikuti pendidikan di Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 24 Juni 2021
Penulis,



Vira Helena
NIM 06071381722065

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

PERNYATAAN..... iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

PRAKATA..... viii

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GRAFIK..... xii

DAFTAR LAMPIRAN..... xiii

ABSTRAK xiv

BAB I

PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Rumusan Masalah 3

1.3 Tujuan Penelitian..... 4

1.4 Manfaat Penelitian..... 4

1.4.1 Manfaat Teoritis..... 4

1.4.2 Manfaat Praktis..... 4

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA..... 5

2.1 Konsep Kejenuhan (*Burnout*) 5

2.1.1 Pengertian Kejenuhan (*Burnout*)..... 5

2.1.2 Pengertian Kejenuhan (*Burnout*) Belajar 6

2.1.3 Aspek- Aspek *Burnout* Belajar 7

2.1.4 Faktor- faktor yang Mempengaruhi *Burnout* Belajar 8

2.1.5 Cara Mengatasi *Burnout* Belajar..... 9

2.2 Dampak Pembelajaran Online pada Siswa yang Tinggal di Pedesaan..... 11

2.3 Masa Pandemi Covid-19..... 12

2.4 Penelitian Relevan.....	13
BAB III	
METODE	
PENELITIAN.....	15
3.1 Metode Penelitian.....	15
3.2 Variabel Penelitian.....	15
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.4 Populasi dan Sampel.....	16
3.4.1 Populasi.....	16
3.4.2 Sampel.....	16
3.5 Teknik Pengumpulan Data	18
3.6 Definisi Operasional.....	18
3.7 Instrumen Penelitian.....	19
3.7.1 Pengertian intrumen penelitian	19
3.7.2 Kisi- kisi Intrumen	19
3.8 Pengujian Instrumen	21
3.8.1 Uji Validitas.....	21
3.8.2 Uji Reliabilitas	24
3.9 Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV	
HASIL PENELITIAN	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	28
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian Kejenuhan (<i>Burnout</i>) Belajar Siswa Berdasarkan Aspek.....	32
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	35
BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah populasi siswa.....	15
Tabel 3.2 Jumlah sampel penelitian... ..	16
Tabel 3.3 Skor Skala Likert... ..	18
Tabel 3.4 Kisi- kisi Instrumen.....	19
Tabel 3.5 Interpretasi Kejenuhan Belajar.....	21
Tabel 3.6 Uji Validitas Kejenuhan Belajar... ..	22
Tabel 3.7 Koefisien Kejenuhan Belajar... ..	25
Tabel 3.8 Rumus Kategori Kejenuhan Belajar.....	26
Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif... ..	28
Tabel 4.2 Hasil Skor dan Kategori Kejenuhan.....	28
Tabel 4.3 Tingkat Kejenuhan Belajar	29
Tabel 4.4 Mean dan SD Kejenuhan Belajar.....	31
Tabel 4.5 Kategorisasi Aspek Keletihan Emosi.....	32
Tabel 4.6 Kategorisasi Aspek Depersonalisasi.....	32
Tabel 4.7 Kategorisasi Aspek Menurunnya Keyakinan Akademik... ..	33

DAFTAR GRAFIK

Gamb.1 Grafik kejenuhan (burnout) belajar..... 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lamp.1 SK pembimbing.....	46
Lamp.2 SK penelitian.....	48
Lamp.3 Lembar proposal penelitian... ..	49
Lamp.4 Surat dari Diknas Pendidikan Prov.SumSel... ..	50
Lamp.5 Surat keterangan dari Sekolah... ..	51
Lamp.6 Surat validasi instrumen guru SMA.....	52
Lamp.7 Surat validasi instrument dosen... ..	53
Lamp.8 Foto- foto kegiatan Penelitian... ..	54
Lamp.9 Foto google form instrumen... ..	57
Lamp. 10 Kuesioner Penelitian... ..	59
Lamp.11 Hasil Validasi Data Kejenuhan Belajar.	64
Lamp.12 Hasil Skor dari Kejenuhan Belajar.	66

ABSTRAK

Dampak dari pandemi Covid-19 yang paling utama terhadap pendidikan ialah mengharuskan semua siswa untuk belajar daring atau belajar online dari rumah yang merupakan hal baru yang siswa hadapi sekarang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat kejenuhan (*burnout*) belajar dari rumah pada masa pandemi Covid-19. Dimana penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lawang Kidul. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini diambil dari 57 orang siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawang Kidul. Pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner) dengan menggunakan media *google form*. Diperoleh hasil penelitian bahwa kejenuhan (*burnout*) belajar dari rumah pada masa pandemi Covid-19 siswa SMA dipedesaan Kecamatan Lawang Kidul dimana, rata-rata termasuk dalam kategori rendah, dengan persentase sebesar 31,6% dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang. Pada penelitian ini diperoleh 3 aspek pada kejenuhan (*burnout*) belajar yaitu, keletihan emosi berkategori sedang diperoleh 27 siswa dengan persentase 47,37%, depersonalisasi berkategori sedang diperoleh 18 siswa dengan persentase 31,58% dan menurunnya keyakinan akademik berkategori sedang diperoleh 36 siswa dengan persentase 63,15%. Sehingga dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa kejenuhan (*burnout*) belajar dari rumah pada masa pandemi Covid-19 siswa SMA Negeri 1 Lawang Kidul berada pada kategori rendah. Artinya, selama pandemi covid-19 siswa memiliki kemampuan yang baik dalam mengatur keletihan emosi, depersonalisasi dan keyakinan akademik agar mereka dapat terhindar dari kejenuhan belajar dari rumah.

Kata kunci: kejenuhan (*burnout*), belajar dari rumah, pandemi Covid-19, sekolah menengah atas.

ABSTRACT

The impact of the Covid-19 pandemic on education is that it requires all students to study online or learn online from home which is a novelty that students are facing right now. This study aims to look at the level of burnout learning from home during the Covid-19 pandemic. Where this research was conducted at SMA Negeri 1 Lawang Kidul. This research uses descriptive quantitative research method. The sample was taken from 57 students of grade X senior high school Negeri 1 Lawang Kidul. Data was collected through a questionnaire using google form media. The results of the study were obtained that burnout learned from home during the Covid-19 pandemic high school students in lawang Kidul subdistrict where, on average, belonged to the low category, with a percentage of 31.6% with the number of students as many as 18 people. In this study obtained 3 aspects of burnout learning, namely, emotional fatigue category is being obtained 27 students with a percentage of 47.37%, depersonalization category is being obtained 18 students with a percentage of 31.58% and decreased academic confidence category is being obtained 36 students with a percentage of 63.15%. So from the above results can be concluded that burnout learning from home during the Covid-19 pandemic, students of SMA Negeri 1 Lawang Kidul are in the low category. That is, during the covid-19 pandemic students have good ability in regulating emotional fatigue, personalization and academic confidence so that they can avoid the saturation of learning from home.

Keywords: Burnout, Learning From Home, Covid-19 Pandemic, Senior High School.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 terdeteksi di Indonesia pada Maret 2020 serta mulai tersebar ke seluruh Indonesia pada April 2020. Pandemi Covid-19 telah berlangsung ±16 bulan di Indonesia sejak Maret tahun lalu. Dimana pengaruh pandemi telah memberikan dampak yang kuat bagi dunia pendidikan Indonesia. Dampak dari pandemi Covid-19 yang paling utama terhadap pendidikan ialah mengharuskan semua siswa untuk belajar daring atau online dari rumah yang merupakan hal baru yang siswa hadapi sekarang.

Hingga Kemendikbud menerbitkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang “Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19”, dimana didalamnya terdapat himbauan berkaitan dengan penyebaran virus tersebut yang kian hari mengalami peningkatan, maka “kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah, dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan dimana proses pembelajaran dari rumah dilaksanakan dengan beberapa ketentuan” (Kemendikbud, 2020). Kemungkinan besar dapat menyebabkan banyak siswa yang mengalami kejenuhan belajar dari rumah.

Pemerintah sudah merekomendasikan pada Mendikbud RI dalam membangun sistem pembelajaran jarak jauh (online) dalam pencegahan menyebarnya virus yang saat ini banyak menyerang umat manusia. Namun, e-learning ini belum dapat terlaksana dengan baik karena banyaknya kendala di setiap daerah terutama di daerah terpencil dikarenakan terhambat oleh beberapa kendala yang dialami di setiap daerah seperti sinyal/jaringan internet yang tidak bagus, para siswa yang belum mengerti menggunakan teknologi, serta kekurangan fasilitas yang memadai didalam berlangsungnya pembelajaran online.

Burnout merupakan peristiwa belajar yang biasa terjadi dikalangan siswa. Frustrasi juga menyebabkan emosi seperti depresi dan kecemasan yang tinggi. Beberapa penelitian telah dilakukan pada burnout sekolah. Menurut survei oleh Burka dan Yuen (Rizvi, 1997) di University of California, Berkeley Counseling

Center menemukan, siswa dengan permasalahan psikologi yang kompleks, diantaranya menentang aturan, sikapnya tak mampu tenang, merasa ketakutan atas kegagalan atau kesuksesan, tugas dipandang suatu yang aversif, perfeksionis, serta berkeyakinan berlebih pada kemampuan pribadi (dalam Zuchadi, 2011).

Beberapa ahli mengemukakan faktor yang mengenai burnout belajar. Muhammad Abduh (2012) mengutip pendapat psikolog Dale Carnegie mengemukakan, siswa yang merasakan kantuk dan menguap siswa selama di kelas disebabkan oleh faktor psikologis. Tak hanya itu, para ahli juga mengungkapkan berbagai faktor yang bisa menjadi penyebab terjadinya kejenuhan belajar. Umumnya, Maslach & Leiter (1997) mengemukakan, faktor yang dapat menyebabkannya yakni Karakteristik pribadi, Dukungan sosial dan kelebihan beban di sekolah (Courseload).

Neils (2006) mengungkapkan, efek negatif dari *burnout* yakni kebiasaan belajar yang buruk, rendahnya motivasi belajar, persepsi yang tidaklah rasional, obsesif & kompulsif, harga diri yang rendah serta kinerja akademik yang terganggu. Pembelajaran yang membosankan juga mengarah pada kondisi seperti timbulnya depresi dan kecemasan yang tinggi. Seperti yang dijelaskan Neil, kejenuhan belajar menyebabkan kinerja akademik terganggu, yang jelas berdampak negatif pada prestasi siswa. Beberapa ahli mengemukakan faktor yang mengenai *burnout* belajar. Muhammad Abduh (2012) mengutip pendapat psikolog Dale Carnegie mengemukakan, siswa yang merasakan kantuk dan menguap siswa selama di kelas disebabkan oleh faktor psikologis. Tak hanya itu, para ahli juga mengungkapkan berbagai faktor yang bisa menjadi penyebab terjadinya kejenuhan belajar.

Pada penelitian ini peneliti hanya fokus kepada salah satu sekolah yang ada di Kecamatan Lawang Kidul yaitu SMA Negeri 1 Lawang Kidul. Penelitian ini dibuat untuk melihat tingkat kejenuhan yang dialami siswa akibat terlalu jenuh belajar dari rumah. Pada penelitian ini peneliti meneliti siswa kelas X yang ada di SMA Negeri 1 Lawang Kidul. Peneliti hanya mengambil sampel siswa kelas X saja, dikarenakan peneliti ingin melihat tingkat kejenuhan yang dialami siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawang Kidul. Dimana dapat diketahui bahwa siswa kelas X SMA merupakan siswa transisi dari SMP ke SMA, di awal ajaran baru mereka tidak dapat

merasakan sekolah tatap muka. Siswa juga tidak dapat untuk berinteraksi dengan teman-teman barunya secara langsung. Sehingga kemungkinan besar mereka dapat mengalami kejenuhan akibat aktivitas yang monoton setiap harinya, belum lagi tugas rumah yang di berikan oleh guru kepada siswa.

Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat ditarik mengenai hal tersebut ialah kejenuhan belajar yakni keadaan mental individu ketika merasakan bosan serta ketidakstabilan yang ekstrim, yang menyebabkan kelemahan, kelesuan dan kurangnya semangat untuk kegiatan belajar yang dapat berdampak buruk bagi prestasi belajar siswa. Dengan perkataan lainnya, akibat dari pandemi Covid-19 ini dapat menimbulkan efek kejenuhan belajar pada siswa yang mengakibatkan siswa merasa jenuh karena belajar hanya online dari rumah sendirian tanpa ada teman untuk berinteraksi ataupun bermain. Mengingat pandemi ini belumlah diketahui kapan berakhirnya, belajar dari rumah secara daring masih akan berlangsung lebih lama. Artinya siswa akan belajar dari rumah lebih lama dan kemungkinan mereka akan mengalami burnout yang lebih dalam. Pentingnya mengurangi burnout karena sekolah terus membekali siswa dengan banyak teori, terlepas dari kondisi psikologis mereka. Hal ini membuat siswa merasa bosan dan stres, dan hanya sedikit siswa yang mampu mengasimilasi materi dengan baik. Hal tersebut mengakibatkan pencapaian yang tidak ada, justru menurun serta tertinggalnya bidang pendidikan negeri. Didalam hal yang berkaitan dengan permasalahan tersebut, kiranya perlunya diteliti lebih lanjut yang tujuannya untuk mengukur tingkat kejenuhan (burnout) belajar dari rumah semasa berlangsungnya pandemi Covid-19 dikalangan siswa SMA.

1.2 Rumusan Masalah

Didasari uraian latar belakang, rumusan masalah didalam penelitian ini yakni “bagaimana tingkat kejenuhan belajar (*bornout*) dari rumah pada masa pandemi Covid-19 siswa SMA di Pedesaan Kecamatan Lawang Kidul”.

1.3 Tujuan Penelitian

Dilakukannya penelitian ini memiliki tujuan mengetahui serta dapat mendeskripsikan tingkat kejenuhan belajar (*bornout*) dari rumah pada masa pandemi Covid-19 siswa SMA di Pedesaan Kecamatan Lawang Kidul.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a.) Menambah khazanah pengetahuan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- b.) Menambah pemahaman mahasiswa agar dapat mengetahui pemahaman tentang kejenuhan (*burnout*) belajar siswa dari rumah pada masa pandemi Covid-19 dikalangan peserta didik.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a.) Bagi sekolah, menjadi bahan informasi juga masukan didalam membentuk program komponen sekolah yang berkaitan dengan kejenuhan belajar (*bornout*) di rumah ketika berlangsungnya pandemi Covid-19 dikalangan peserta didik.
- b.) Bagi siswa, menjadi acuan dalam memahami tingkat kejenuhan yang ada pada dirinya sendiri.
- c.) Bagi guru BK, menjadi bahan informasi yang berkenaan dengan cara membantu siswa dalam mengatasi tingkat kejenuhan yang dihadapi siswa.
- d.) Bagi peneliti selanjutnya, harapannya hasil riset ini bisa berkontribusi dalam bahan referensi riset selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Siti. 2019. Pengaruh Kejenuhan Belajar dan Interaksi Sosial Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa dengan Sistem Pesantren Modern di Samarinda. *UNMUL*, 7(4), 527-532.
- Agustin, M. 2009. *Model Konseling Kognitif Perilaku untuk Menangani Kejenuhan Belajar Mahasiswa*. Bandung: PPs. UPI.
- Al- Qawi, A.A. 2004. *Mengatasi Kejenuhan*. Jakarta: Khalifa.
- Asep, K. 2018. *Metedologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.
- Azwar, S. 2003. *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2008. *Penyusun Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Caputo, J. S. 1991. *Stress and Burnout in Library Service*. Canada: Oryx Press.
- Djamarah, S. B. (2002). *Psikolog Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi, I. H; Supriyanto, A; Ulfatin, N. 2018. Manajemen Penanganan Burnout Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah. *Universitas Negeri Malang*. 1(3), 347-357.
- Ghufron, N; Rismawita; Rini. 2011. *Teori- Teori Psikologi*. Yogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Halal, R.S.A. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran di Jakarta. *UIN Syarif Hidayatullah*, 7(5), 395-402.
- Hardianto, E. 2009. *Kejenuhan Belajar dan Cara Mengatasinya*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. *Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid19*.
- https://kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud_terbitkanse-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid-19. Diakses 30 Maret 2020.
- Komalasari, G. dkk. 2016. *Teori dan tehnik Konseling*. Jakarta : Lindeks

- Mailita; Nazir, M.B. 2016. Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Menangani Kejenuhan Belajar Siswa di SMP Negeri Banda Aceh. *Universitas Syiah Kuala, 1(2)*, 14-26.
- Maslach, C; Jakson, S.E; Leiter, M. 1996. *Maslach Burnout Inventory Manual. Consulting Psychologists Press, Palo Alto CA.*
- Muna, Naelul. 2020. Strategi Guru BK dalam Mengatasi Burnout Study Siswa SMKN 1 Widasari. *UIN Sunan Kalijaga, 4(1)*, 81-92.
- Purnama, R.D; Harlina; Yosef. 2017. Hubungan Antara Academic Self-Confidence Dengan Kejenuhan (*Burnout*) Belajar Siswa SMK Negeri 1 Indralaya Utara. *Universitas Sriwijaya, 4(2)* 14-27.
- Purwanto, N. 2007. *Psikologi Pendidikan*. P.T. Remaja Rosdakarya.
- Sulastri, M; Ketut. I.P . 2016. Program IPTEKS Bagi Masyarakat (IbM) Pendidikan di Desa Terpencil. *Uversitas Pendidikan Ganesha, 5(2)*, 100-110.
- Scaufeli, W.B; Enzamann, D. 1998. *The Burnout Companion to Study and Practice : A. Critical Analisis*. United Kingdom: CRC press.
- Slivar. 2001. *The Syndrome of Burnout Companion to Study and Practice: Critical*.
- Sofendi. 2017. *Buku Pendoman Penulisan Karya Ilmiah Program Sarjana*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Sri, G. 2020. *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring Ditengah Pandemi Covid-19*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sarwono. S. W. 2000. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Syah, Muhabbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ulfiani, Rahma. 2007. *Mengenal Burnout Pada Guru*. Jurnal Lentera Pendidikan edisi X No.2.
- Vitasari, I. 2016. *Kejenuhan Belajar Ditinjau Dari Kesepian dan Kontrol Diri Siswa Kelas XI SMAN 9 Yogyakarta*. E- Jurnal Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: UNY.